

## ABSTRAK

Nur Indah Mansyuri, 2023, *Problematika Mahasantri dalam Tahfiz Al-Qur'an (Studi di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan)*, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Siswanto, M.Pd.I. dan Dr. Mohammad Subhan Zamzami, Lc., MTh.I.

Kata kunci: Tahfiz Al-Qur'an, Memori, Mahasantri

Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa yang mayoritas santrinya merupakan seorang mahasiswa di IAIN Madura. Di samping itu, kegiatan-kegiatan di pondok pesantren dan kegiatan-kegiatan di kampus yang begitu padat menjadi tantangan serta problematika tersendiri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Oleh sebab itu, penelitian ini mengulas tentang problematika yang dialami mahasantri dalam menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah; problematika mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa serta solusi untuk memecahkan problematika di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa. menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa yang terletak di Dusun Asem Mani I, Desa Larangan Tokol, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur, observasi partisipan dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Problematika Mahasantri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa adalah faktor eksternal yang mencakup Lingkungan pertemanan dan smartphone serta faktor Internal yang mencakup manajemen waktu, malas atau kurang sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an, banyak pikiran dan mengontrol hawa nafsu. Sedangkan solusi untuk memecahkan problematika di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa adalah faktor eksternal yang mencakup menciptakan lingkungan yang baik, pembatasan penggunaan smartphone dan buku absen serta faktor Internal yang mencakup meningkatkan motivasi yang baik, manajemen waktu yang baik, dilakukan dengan sungguh-sungguh, dan pandai memilih teman dan mencari tempat yang nyaman.

Berdasarkan uraian di atas, problematika yang dialami mahasantri di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa perlu adanya pengembangan baik dari segi internal maupun eksternal. Dari segi internal mencakup metode, strategi ataupun kegiatan-kegiatan yang mendukung seorang mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an. Dari segi eksternal mencakup pemenuhan sarana prasarana serta SDM yang mempunyai untuk membantu mahasantri dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Penelitian ini karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga hanya mengambil satu lokasi penelitian. Tentu akan semakin lengkap apabila kajiannya menggunakan pendekatan komparatif. Dengan demikian, masih tersedia "ruang kosong" bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang mahasantri yang menghafalkan Al-Qur'an.